



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN PERUSAHAAN

2.1 Tentang PT Electronic City Indonesia



Gambar 2.1 Logo PT Electronic City Indonesia

PT Electronic City Indonesia, Tbk (disingkat ECI) adalah perusahaan penjual produk elektronik yang didirikan pada tanggal 1 November 2001. Perusahaan ini merupakan salah satu penjual elektronik terbesar di Indonesia. PT Electronic City Indonesia menjadi pelopor retail elektronik modern di Indonesia dengan membuka toko *standalone* sekaligus toko pertama (*flagship store*) di Sudirman *Central Business District* (SCBD). PT Electronic City Indonesia memperluas jaringan toko di luar Jabodetabek dengan membuka toko pertama di Denpasar pada tahun 2004 dan di Sumatera yang terletak di Medan, Sumatera Utara pada tahun 2007.

PT Electronic City Indonesia pada tanggal 25 sampai 27 Juni 2013 melakukan penawaran umum perdana dan resmi menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 3 Juli 2014 dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (kode saham ECII) pada 3 Juli 2013. PT Electronic City Indonesia melepas 333.333.000 saham atau sebanyak 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan harga penawaran Rp 4.050 per saham.

PT Electronic City Indonesia menerapkan *dual-branding strategy* melalui dua konsep toko Electronic City Store (EC Store) dan Electronic City Outlet (EC Outlet) sebagai metode pemasaran untuk target segmen konsumen yang berbeda. PT Electronic City Indonesia juga meluncurkan *platform e-commerce* melalui situs resmi Perseroan dalam upaya untuk memperkuat citra Perseroan dan menjangkau konsumen yang lebih memilih untuk membeli produk secara online.

Saat ini PT Electronic City Indonesia sudah mengoperasikan 69 gerai yang tersebar di 24 kota dalam 15 provinsi di seluruh Indonesia yang menawarkan produk yang beragam dalam empat kategori utama yaitu: *audio-video*, peralatan rumah tangga, telepon seluler dan *gadget*, peralatan TI dan perlengkapan kantor.

2.2 Visi dan Misi PT Electronic City Indonesia

Visi

Untuk menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bisnis ritel elektronik dengan jaringan toko modern berskala luas dan didukung oleh layanan terbaik dan fasilitas lengkap.

Misi

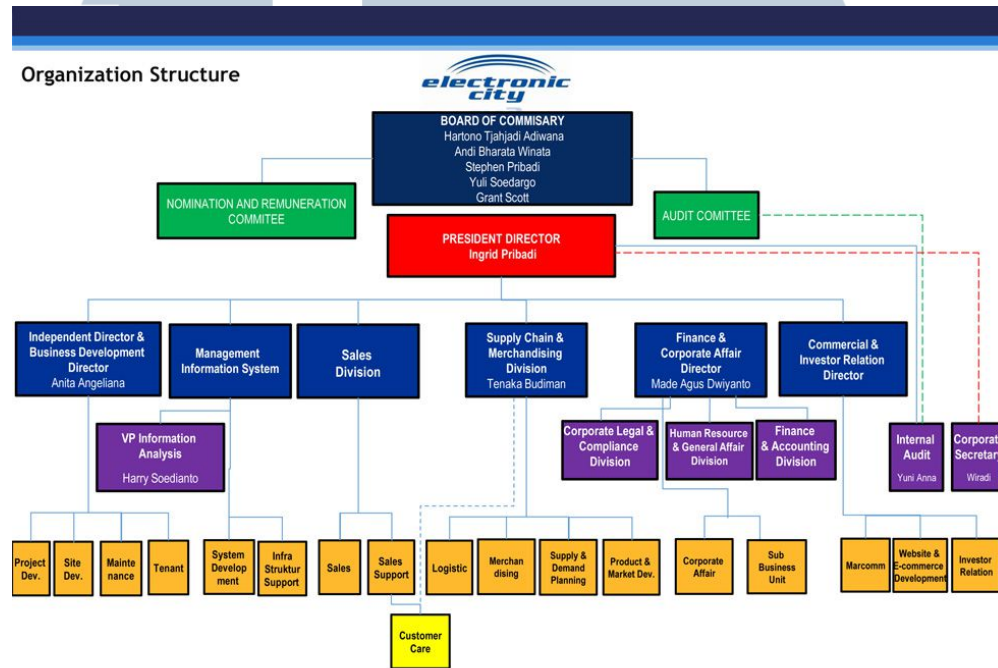
Mengembangkan toko ritel elektronik modern dengan konsep pameran untuk memberikan pelayanan yang terbaik, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan mitra bisnis profesional untuk menambah kepuasan konsumen.

2.3 Hasil Kerja PT Electronic City Indonesia

PT Electronic City Indonesia menyediakan variasi barang elektronik yang lengkap serta banyaknya cabang yang mudah dijangkau oleh pelanggan. Adapun PT Electronic City Indonesia bekerja sama dengan berbagai merk elektronik ternama untuk menyediakan barang elektronik tersebut. Selain dalam bentuk fisik,

PT Electronic City Indonesia juga menggunakan sarana *e-commerce* sebagai model bisnisnya.

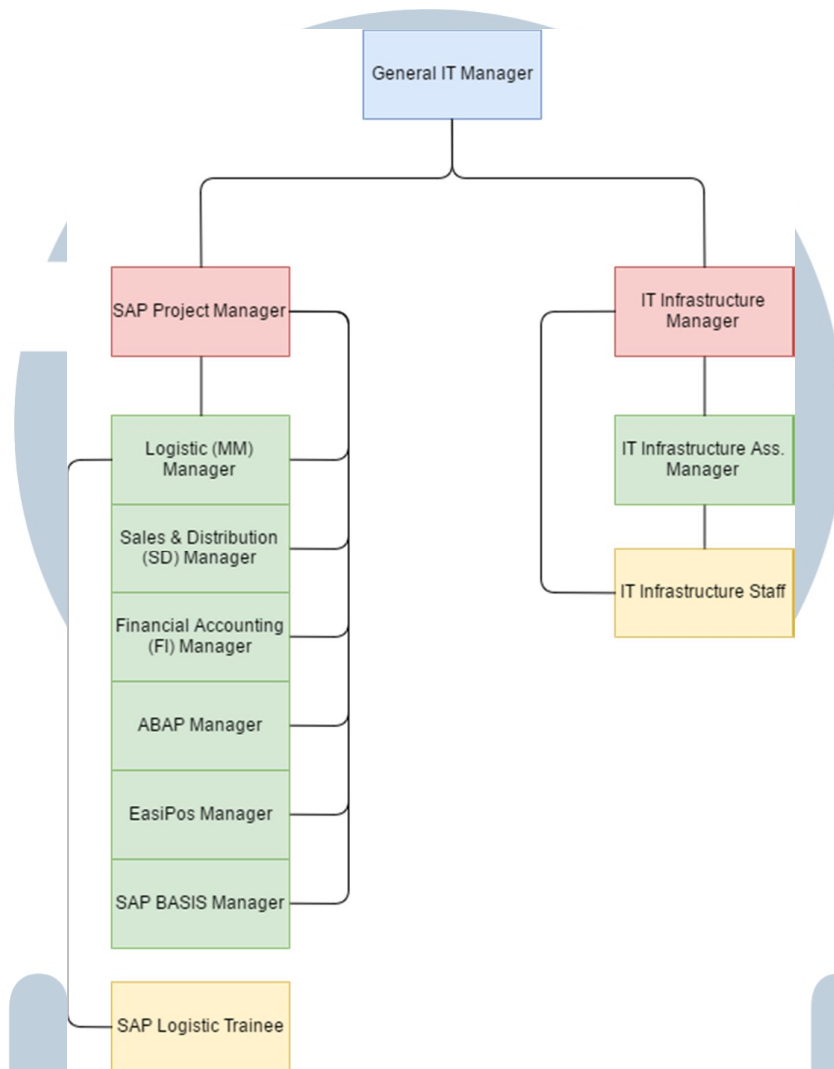
2.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Electronic City Indonesia

Seperti yang dapat dilihat pada struktur organisasi pada Gambar 2.2, jabatan tertinggi dipegang oleh jajaran komisaris dan *president director* yang dipegang oleh Ibu Ingrid Pribadi. Penulis sendiri berada di bawah bimbingan langsung dari Bapak Rendy Karyadi dimana beliau menjabat sebagai *logistic manager* di perusahaan ini.

Dalam divisi IT sendiri, terdapat struktur jabatan yang bertanggung jawab dalam menangani sistem SAP dan infrastruktur IT.



Gambar 2.3 Struktur Divisi IT

Keterangan:

1. *General IT Manager* : Willy France
2. *SAP Project Manager* : Rahman Gunawan
3. *IT Infrastructure Manager* : Budhi Prasetyo
4. *IT Infrastructure Ass. Manager* : Tobing
5. *Logistic (MM) Manager* : Rendy Karyadi
6. *Financial Accounting (FI) Manager* : Shanti Tjandra
7. *Sales & Distribution (SD) Manager* : Antriady Panjaitan
8. *ABAP Manager* : Sandro Tika

9. EasiPos *Manager* : Charles
10. SAP BASIS *Manager* : Martinus
11. SAP *Logistic Trainee* : Aries Sianto Halim

Seperti yang dapat kita lihat pada Gambar 2.3, Bapak Rendy memiliki beberapa rekan yang memegang modul SAP yang berbeda-beda dan saling bekerja sama dalam membuat proyek dan menyelesaikan masalah.

Oleh karena itu dalam proyek dokumentasi *material management* penulis tidak hanya dibantu oleh Bapak Rendy dan *staff*, para *manager* lain juga membantu dalam memahami proses bisnis khususnya di bagian *logistic* dan pemahaman lebih jauh mengenai sistem SAP yang benar-benar diterapkan oleh perusahaan.

Sedangkan untuk pembuatan PO *report* selain Bapak Rendy yang diberikan tanggung jawab sebagai *project manager* oleh Bapak Rahman Gunawan, penulis dibantu oleh ABAP *manager* yaitu Bapak Sandro dan *staff*.

